

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dengan tujuan membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis. Deskriptif bukan hanya menggambarkan tentang, tetapi juga menghubungkan suatu hubungan, membuat prediksi, serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Rukajat, 2018).

Penelitian deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Herbal Ekstrak Kunyit Pada Penderita Gastritis Kronis Di Desa Sibang Gede Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sibang Gede Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi merupakan sekelompok individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di

tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 penderita gastritis kronis.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Menurut sugiyono sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden penderita gastritis kronis yang tinggal di wilayah Sibang Gede yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Penderita gastritis kronis yang tinggal di wilayah Sibang Gede
- 2) Penderita gastritis kronis yang bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Penderita gastritis kronis yang sedang dirawat di Rumah Sakit saat penelitian berlangsung

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin yang telah banyak digunakan oleh peneliti (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018). Rumus ini biasanya digunakan dalam penelitian survey dengan jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = populasi

e= presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan e=0,05

Berdasarkan data jumlah populasi penderita gastritis kronis di Desa Sibang Gede terdapat 71 responden. Perhitungan :

$$n = \frac{71}{1 + 71 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 0,17}$$

$$n = \frac{71}{1,17}$$

$$n = 60 \text{ sampel}$$

a. Banjar Bantas Kaja : $\frac{13}{71} \times 60 = 11$

b. Banjar Bantas Kelod : $\frac{5}{71} \times 60 = 4$

c. Banjar Mengwi : $\frac{6}{71} \times 60 = 5$

d. Banjar Busana : $\frac{4}{71} \times 60 = 3$

e. Banjar Parekan : $\frac{10}{71} \times 60 = 8$

f. Banjar Pane : $\frac{10}{71} \times 60 = 8$

g. Banjar Tag-Tag : $\frac{3}{71} \times 60 = 3$

h. Banjar Srijati : $\frac{5}{71} \times 60 = 5$

i. Banjar Dualang : $\frac{7}{71} \times 60 = 6$

j. Banjar Badung : $\frac{8}{71} \times 60 = 7$

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya (representatif) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sama atau tidaknya kesempatan seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampel secara *stratified sampling* (sampling acak bertingkat) merupakan sampel yang diacak berdasarkan pengelompokan tertentu.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

5. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Sodik, 2015)

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat pernyataan etika kliren
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
- e. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Kecamatan
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Desa Sibang Gede sekaligus mencari data kependudukan di Desa Sibang Gede yang akan menjadi sampel.
- g. Mempersiapkan instrument penelitian terkait gambaran Penggunaan herbal ekstrak kunyit pada penderita gastritis kronis di Desa Sibang Gede.
- h. Melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (inform consent), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

- i. Melakukan kontrak waktu untuk dilakukan intervensi gambaran Penggunaan herbal ekstrak kunyit
- j. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar checklist, saat penelitian dilakukan peneliti dan responden tetap menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker.

7. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Metode Analisis Data

8. Pengolahan Data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh dan Nauri Anggita., 2018). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan tidak lengkap dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Entry*

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masingmasing pertanyaan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

9. Teknik Analisis Data

Statistik yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018)

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Hidayat, 2014) :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform consent merupakan proses untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan yang akan terlibat dalam penelitian dengan memberikan informasi tentang studi yang dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, seperti nama responden dan karakteristik lainnya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi partisipan terjaga serta data-data yang berkaitan dengan partisipan seperti alamat dan lainnya tersimpan dengan aman.